

ABSTRAK

NURUL MUTMAINNAH, 2019. *Analisis disfemia dalam wacana tajuk olahraga pada koran fajar makassar*, Jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. H. Yuddin Pasiri, M.Pd., dan Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk disfemia pada surat kabar harian fajar edis 07–30 juni 2019. Penelitian ini menggunakan ancangan semantik. Dengan adanya ancangan tersebut maka metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencatat dokumen. Salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat noninteraktif adalah mencatat dokumen atau arsip. Teknik mencatat dokumen dipilih karena sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen yakni kata-kata yang terdapat pada surat kabar harian fajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kebahasaan disfemia yang terdapat dalam surat kabar harian fajar dibagi menjadi tiga yaitu, disfemia berupa kata, disfemia berupa frase, dan disfemia berupa ungkapan. Disfemia berupa kata dalam surat kabar harian fajar terdapat 16 kata diantaranya kata *kebobolan, Sokongan, tersaji, Pejudo, hengkang, menggilas, Bertengger, menyetop, membekuk, kendur, tandukan, menggocek, menjajaki, girang, pelecut, menuding*. Disfemia berupa frasa dalam surat kabar harian fajar terdapat 6 frasa diantaranya *muluk-muluk, pelipur lara, Sapu bersih, Menyapu Bersih, karut-marut, bertubi-tubi*. Sedangkan, disfemia berupa ungkapan dalam surat kabar harian fajar terdapat 6 ungkapan diantara *tendangan bebas, menjebol gawang, penuntasan dendam, melorot, mengejar defisit, dan Sepak terjang*.

Kata kunci: *Disfemia, kata, frasa, dan ungkapan*